

INTISARI

Di abad 21 ini persaingan dipasar semakin bertambah, untuk meningkatkan keunggulan daya saing, produsen harus mampu berinovasi dalam membuat produk dan membuat keputusan yang tepat yaitu mengubah cara berfikir (paradigma) dalam menyediakan produk atau jasa bagi konsumen. Agar dapat bertahan di persaingan pasar sandal, maka dikembangkan sebuah produk sandal yang ergonomis dengan menampilkan tekstur kaki dibagian telapak sandal (*Insole*) dengan merek Beach. Untuk menguji serta memperbaiki kualitas produk sandal Beach, terlebih dahulu dilakukan penilaian kuesioner (butir pertanyaan) oleh konsumen yang hasilnya diubah menjadi angka-angka, selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD). QFD adalah suatu metodologi untuk menterjemahkan kebutuhan dan keinginan konsumen kedalam rancangan produk yang mempunyai persyaratan teknis dan kualitas tertentu.

Obyek penelitian ini adalah ukuran kaki dan kualitas produk sandal Beach. Ukuran kaki meliputi ukuran panjang kaki, lingkaran gemur, lingkaran gemuk dan lingkaran tumit. Sedangkan uji kualitas meliputi harga sandal, kekuatan, keawetan, kenyamanan, kesesuaian, kefleksibelan, warna dan keindahan.

Hasil penelitian ukuran kaki menunjukkan bahwa nomor kaki pada umumnya antara 37 sampai 42. Uji kualitas produk menunjukkan bahwa nyaman dari sandal Beach dibanding dengan produk pesaingnya (sandal jepit + 0,527; sandal slop +0,457 ; sepatu sandal + 0,229) lebih baik. Dari segi kekuatan (sandal jepit - 0,058; sandal slop - 0,271; sepatu sandal - 0,257) dan keawetan (sandal jepit - 0,185; sandal slop - 0,415 ; sepatu sandal - 0,343) masih dibawah produk pesaing. Sedangkan harga, kesesuaian, kefleksibelan, warna dan keindahan produk masih kompetitif. Dari hasil QFD diperoleh usulan untuk perbaikan yaitu dalam proses pemilihan bahan baku, pemotongan, pencetakan, penyablonan, perakitan, dan penggerindaan. Perbaikan dan peningkatan kualitas yang dapat dilakukan dari sandal Beach adalah penambahan waktu cetak, penambahan cetakan baru atau asesori, penambahan jenis cat, pengkombinasian warna, penambahan jenis perekat yang kuat, pemakaian alat rakitan dan pelatihan. Hasil dari perbaikan ternyata mengakibatkan kenaikan dilihat dari kebutuhan konsumen yaitu: Harga, Kekuatan, keawetan, kefleksibelan, keserasian warna dan keindahan